

## PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM TUMBUH KEMBANG BAYI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA PADANG LAYUNG KECAMATAN BUBON KABUPATEN ACEH BARAT

Vivi Satria Putri<sup>1\*</sup>, Debora Paninsari<sup>2</sup>, Sitti Zaitun Phonna<sup>3</sup>,  
Zaitun Ritaqwin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia, Medan

\*Email korespondensi : [vivisyarif2024@gmail.com](mailto:vivisyarif2024@gmail.com)

### ABSTRACT

*Infant growth and development include physical, motoric, cognitive, language, and social development. The use of technology to support infant growth and development is one of the topics that is increasingly getting attention, along with the rapid development of technology in various aspects of life. This study aims to determine the knowledge and attitudes of mothers about the use of technology in infant growth and development in the Working Area of the Kuta Padang Layung Health Center UPTD, Bubon District, West Aceh Regency. This study is a quantitative study with a descriptive type. The population in this study were all infants in the Working Area of the Kuta Padang Layung Health Center UPTD, Bubon District, West Aceh Regency, totaling 122 people. The sample in this study was 55 respondents with a purposive sampling technique. Data analysis was carried out univariately. The results showed that out of 55 respondents, the majority had less knowledge about the use of technology in growth and development, as many as 26 respondents (47.3%) and the majority had a negative attitude about the use of technology in growth and development, as many as 34 respondents (61.8%). The conclusion of this study is that most mothers have less knowledge and have negative attitudes about the use of technology in infant growth and development in the Working Area of the Kuta Padang Layung Health Center UPTD, Bubon District, West Aceh Regency. It is hoped that the health center can provide education about the use of technology in infant growth and development. In addition, the role of health workers must also be involved in providing more optimal knowledge to mothers so that all mothers can utilize technology for infant growth and development.*

**Keyword:** *Attitude, Use of Technology, Baby Growth and Development*

### ABSTRAK

Tumbuh kembang bayi mencakup perkembangan fisik, motorik, kognitif, bahasa, dan sosial. Pemanfaatan teknologi dalam menunjang tumbuh kembang bayi menjadi salah satu topik yang semakin mendapatkan perhatian, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat sebanyak 122 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 55 responden dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data dilakukan secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa dari 55 responden mayoritas berpengetahuan kurang tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang sebanyak 26 responden (47,3%) dan mayoritas bersikap negatif tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang sebanyak 34 responden (61,8%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang dan bersikap negatif ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang

Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat. Diharapkan bagi puskesmas dapat memberikan edukasi mengenai pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi. Selain itu peran serta tenaga kesehatan juga harus ikut serta dalam memberikan pengetahuan yang lebih optimal kepada ibu-ibu agar semua ibu dapat memanfaatkan teknologi untuk tumbuh kembang bayi.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Pemanfaatan Teknologi, Tumbuh Kembang Bayi

## PENDAHULUAN

Perkembangan bayi adalah masa yang sangat krusial dalam kehidupan seorang anak. Selama periode ini, bayi mengalami pertumbuhan fisik, kognitif, dan emosional yang sangat cepat. Namun, prevalensi kendala pertumbuhan pada anak di seluruh dunia masih cukup besar. Menurut UNICEF, hampir 200 juta anak di negara-negara berkembang mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan setiap tahun akibat kekurangan gizi. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan sekitar 13,7% dari populasi balita mengalami masalah dalam perkembangan motorik (WHO, 2020).

Tumbuh kembang bayi mencakup perkembangan fisik, motorik, kognitif, bahasa, dan sosial. Pada tahap awal kehidupan, stimulasi yang tepat sangat dibutuhkan untuk mendukung setiap aspek perkembangan ini. Pemanfaatan teknologi dalam menunjang tumbuh kembang bayi menjadi salah satu topik yang semakin mendapatkan perhatian, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di berbagai aspek kehidupan. Teknologi, yang mencakup perangkat seperti smartphone, tablet, dan media digital lainnya, memiliki potensi untuk membantu orang tua dalam memberikan stimulasi yang tepat (Riani *et al.*, 2024).

Teknologi dapat memberikan dampak positif dalam mendukung proses belajar, perkembangan motorik, dan perkembangan sosial anak. Namun, ada pula potensi dampak negatif apabila teknologi digunakan secara tidak tepat atau berlebihan. Oleh karena itu, pengetahuan dan sikap ibu

terhadap pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan optimal anak pada usia dini. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat berdampak pada perkembangan bayi, seperti gangguan pada perkembangan motorik dan keterlambatan bahasa (Kurniawati, 2023).

Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang terarah dapat memberikan manfaat dalam aspek perkembangan kognitif anak. Misalnya, aplikasi pendidikan yang dirancang untuk bayi dapat membantu dalam mengenal bentuk, warna, angka, dan huruf. Namun yang sering dikhawatirkan dalam penggunaan teknologi adalah gangguan pada kemampuan sosial dan keterampilan komunikasi bayi. Terlalu banyak waktu yang dihabiskan di depan layar dapat mengurangi interaksi langsung dengan orang tua dan lingkungan sekitar, yang sangat penting bagi perkembangan sosial bayi. Ibu yang memiliki pengetahuan tentang dampak negatif ini akan lebih berhati-hati dalam memperkenalkan teknologi pada anak mereka (Asmawati, 2021).

Penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat mengurangi waktu yang dihabiskan bayi untuk melakukan aktivitas fisik. Aktivitas fisik sangat penting untuk perkembangan motorik kasar dan halus bayi, seperti merangkak, berjalan, dan bermain dengan benda-benda di sekitar mereka. Ibu yang memahami pentingnya keseimbangan antara waktu layar dan aktivitas fisik akan lebih cenderung membatasi penggunaan teknologi pada bayi mereka dan memfokuskan perhatian pada stimulasi fisik yang sesuai (Harefa dan Herawati, 2023).

Beberapa aplikasi dan perangkat teknologi yang dirancang untuk usia dini dapat membantu bayi mengembangkan keterampilan tertentu, seperti koordinasi mata dan tangan, pengenalan warna, dan bentuk. Pengetahuan ibu tentang pilihan teknologi yang tepat sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan alat-alat ini dengan cara yang mendukung perkembangan anak tanpa mengabaikan interaksi sosial atau fisik yang penting. Ibu yang memiliki pemahaman tentang pentingnya keterampilan sosial bayi akan lebih cenderung untuk menghindari penggunaan teknologi yang terlalu sering dan memberikan lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain (Adelia, 2024).

Oleh karena itu, pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan optimal anak pada usia dini. Dalam hal ini, peran ibu sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dilakukan dengan bijak dan sesuai dengan usia bayi. Pengetahuan ibu tentang bagaimana teknologi dapat berfungsi sebagai alat bantu belajar yang menyenangkan akan mempengaruhi sejauh mana mereka mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari anak (Asmawati, 2021).

Pengetahuan ibu mengenai dampak penggunaan teknologi terhadap perkembangan bayi sangat penting. Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang manfaat dan bahaya teknologi cenderung lebih bijaksana dalam penggunaannya. Mereka akan memilih konten yang bermanfaat dan menyesuaikan durasi penggunaan perangkat dengan kebutuhan perkembangan bayi. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai teknologi dan dampaknya terhadap anak-anak (Panggabean *et al.*, 2024).

Selain itu, sikap ibu terhadap teknologi dapat berpengaruh besar terhadap cara mereka memperkenalkan teknologi kepada anak. Ibu yang memiliki sikap positif terhadap teknologi cenderung lebih terbuka dalam memperkenalkan berbagai alat teknologi yang dapat mendukung perkembangan anak. Sebaliknya, ibu yang skeptis terhadap teknologi mungkin akan lebih berhati-hati atau bahkan menghindari penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari anak. Perbedaan sikap ini menunjukkan pentingnya edukasi kepada ibu memanfaatkan teknologi dengan cara yang mendukung tumbuh kembang bayi (Lahagu *et al.*, 2023).

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Panggabean *et al.*, (2024), mengenai pengetahuan dan sikap ibu tentang dampak penggunaan teknologi pada bayi usia 6-24 bulan di Kelurahan Pulo Brayan. Hasil menunjukkan dimana pengetahuan Ibu dalam kategori setuju yang mengalami dampak penggunaan teknologi sebanyak 20 orang (62,5%), kategori gangguan kesehatan sebanyak 7 orang (21,8%), dan kategori penurunan konsentrasi sebanyak 2 orang (6,2%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan pengetahuan dan sikap ibu dengan dampak penggunaan *gadget* pada bayi usia 6-24 bulan.

Penelitian terkait lainnya oleh Kurniawati (2023), mengenai hubungan pengetahuan dan sikap orang tua terhadap penggunaan *smartphone* dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Canggai Putri Kabupaten Karimun. Hasil analisis menggunakan Chi Square menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua tentang penggunaan *smartphone* dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Canggai Putri Kabupaten Karimun ( $p$ -value = 0,257) dan terdapat hubungan antara sikap orang tua terhadap penggunaan *smartphone* dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun di

TK Canggai Putri Kabupaten Karimun (p value = 0,012), (OR=4,875).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat pada 10 ibu ditemukan bahwa 6 (60%) ibu memiliki pengetahuan yang kurang, dan 3 (20%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 2 (20%) lainnya memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi. Selanjutnya 6 (60%) memiliki sikap negatif dengan tidak mau belajar mengenai teknologi. Sedangkan 4 (40%) ibu yang lain memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif yang berjenis deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat. Penelitian

dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi sebanyak 122 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini meliputi bayi yang sehat jasmani dan rohani, ibu yang bisa membaca dan menulis, ibu yang Bersedia menjadi responden dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu bayi yang menderita *down syndrome*, ibu yang tidak bersedia menjadi responden, dan Analisis menggunakan univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap 55 ibu yang memiliki bayi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut:

### Analisis Univariat

#### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi karakteristik Responden dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat**

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Usia</b>			
1	20-29 Tahun	22	40
2	30-39 Tahun	20	36,4
3	40-49 Tahun	13	23,6
<b>Paritas</b>			
1	Primipara	11	20
2	Multipara	44	80
<b>Pendidikan</b>			
1	Tinggi (Sarjana)	8	14,5
2	Menengah (SMA/ Sederajat)	46	83,6
3	Dasar (SMP/Sederajat)	1	1,8

<b>Pekerjaan</b>			
1	PNS	5	9,1
2	Honorar	3	5,5
3	IRT	47	85,5
<b>Usia Bayi</b>			
1	0-6 Bulan	15	27,3
2	7-12 Bulan	40	72,7
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100</b>

Tabel .1 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar berusia 20-29 tahun sebanyak 22 responden (40%), berdasarkan paritas sebagian besar multipara sebanyak 44responden (80%), berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan menengah (SMA/Sederajat) sebanyak 46 responden (83,6%) dan berdasarkan pekerjaan sebagian besar IRT sebanyak 47 responden (85,5%).

### **Pengetahuan Ibu tentang Pemanfaatan Teknologi dalam Tumbuh Kembang**

Berdasarkan hasil penelitian distribusi Pengetahuan Ibu tentang Pemanfaatan Teknologi dalam Tumbuh Kembang dapat dilihat pada hasil dibawah ini:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Pemanfaatan Teknologi dalam Tumbuh Kembang di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat**

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	16	29,1
2	Cukup	13	23,6
3	Kurang	26	47,3
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel .2 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 responden mayoritas berpengetahuan kurang tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang sebanyak 26 responden (47,3%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 13 responden (23,6%).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Panggabean *et al.*, (2024), mengenai pengetahuan dan sikap ibu tentang dampak penggunaan teknologi pada bayi usia 6-24 bulan di Kelurahan Pulo Brayan. Hasil menunjukkan dimana pengetahuan Ibu dalam kategori kurang sebanyak 20 orang (62,5%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan pengetahuan dan sikap ibu dengan dampak penggunaan *gadget* pada bayi usia 6-24 bulan.

Tingkat pengetahuan ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi menjadi aspek yang penting dalam perkembangan anak di era digital saat ini. Di satu sisi, teknologi dapat memberikan banyak manfaat dalam mendukung pendidikan dan stimulasi perkembangan bayi, seperti aplikasi pembelajaran, video

edukasi, atau penggunaan perangkat yang dapat memantau kesehatan bayi. Orang tua yang memiliki pengetahuan tentang berbagai perangkat dan aplikasi yang dapat mendukung tumbuh kembang anak, cenderung lebih siap untuk memanfaatkannya secara bijak dan efektif (Panggabean *et al.*, 2024).

Namun, masih banyak ibu yang memiliki pemahaman terbatas tentang bagaimana

teknologi seharusnya digunakan dalam mendukung perkembangan bayi. Sebagian besar ibu mungkin hanya mengenal teknologi sebagai alat hiburan, seperti televisi atau *gadget*, tanpa mempertimbangkan dampak positif atau negatif yang ditimbulkan. Kurangnya pengetahuan ini bisa mengarah pada penggunaan yang kurang tepat, seperti terlalu banyak memberikan anak akses ke *gadget* atau media sosial yang justru dapat mengganggu perkembangan kognitif, sosial, dan emosional bayi (Rawanita dan Mardhiah, 2024).

Tingkat pengetahuan ibu tentang teknologi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan, akses informasi, dan pengalaman pribadi mereka. Ibu yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih memahami cara memanfaatkan teknologi secara efektif dan memilihkan aplikasi atau perangkat yang sesuai dengan usia anak. Selain itu, akses terhadap informasi juga berperan penting, di mana ibu yang rutin mencari informasi tentang perkembangan anak atau teknologi akan lebih terbuka pada pemanfaatan teknologi untuk mendukung tumbuh kembang bayi (Adelia, 2024).

Pentingnya edukasi dan penyuluhan kepada orang tua mengenai pemanfaatan teknologi yang tepat sangat diperlukan. Program-program yang memberikan pelatihan atau seminar mengenai teknologi dalam pendidikan anak bisa membantu meningkatkan pemahaman orang tua. Dengan pengetahuan yang lebih baik, orang

tua dapat memilihkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan bayi, menghindari dampak negatif dari penggunaan teknologi yang berlebihan, serta mendampingi anak dengan bijak dalam mengenal dan memanfaatkan teknologi secara seimbang (Anatasya *et al.*, 2024).

Peneliti berasumsi bahwa sebagian responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebesar 47,3% yang dapat dilihat dari berbagai faktor diantaranya pendidikan dimana sebagian besar atau sebanyak 83,6% berpendidikan SMA, dengan pendidikan ibu akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman. Hanya sebagian kecil ibu yang berpendidikan tinggi. Padahal, dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik maka akan mudah menerima segala informasi terutama tentang pemanfaatan teknologi untuk tumbuh kembang anak secara optimal. Informasi tersebut meliputi bagaimana cara pengasuhan anak yang baik, menjaga kesehatan anak, dan menstimulasi perkembangan anak. Pengetahuan yang baik diperoleh dari suatu pendidikan yang baik melalui proses dan metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.

### **Sikap Ibu tentang Pemanfaatan Teknologi dalam Tumbuh Kembang**

Berdasarkan hasil penelitian distribusi sikap Ibu tentang Pemanfaatan Teknologi dalam Tumbuh Kembang dapat dilihat Pada Hasil dibawah ini :

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu tentang Pemanfaatan Teknologi dalam Tumbuh Kembang di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat**

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Positif	21	38,2
2	Negatif	34	61,8
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3.3 di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 responden mayoritas bersikap negatif tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang sebanyak 34 responden (61,8%).

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Purwanti *et al.*, (2023), mengenai hubungan pengetahuan sikap dan perilaku ibu tentang stimulasi dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-5 tahun di Desa Puau Teluk Nibung Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki sikap negative sebanyak 63%.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Newcomb, salah seorang ahli psikologis sosial, menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap itu mempunyai 3 komponen pokok yaitu kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek, kehidupan emosional terhadap suatu objek, kecenderungan untuk bertindak. Ketiga komponen ini bersama sama membentuk sikap yang utuh (Notoatmodjo, 2021).

Sikap ibu terhadap pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi sangat memengaruhi cara mereka mendukung perkembangan anak. Beberapa ibu mungkin memiliki sikap positif terhadap penggunaan teknologi, melihatnya sebagai alat yang dapat membantu merangsang perkembangan kognitif, motorik, dan sosial bayi. Misalnya, ibu yang terbuka terhadap aplikasi edukasi atau video interaktif yang dapat merangsang perhatian dan pembelajaran bayi. Mereka cenderung menganggap teknologi sebagai pendamping yang mendukung tumbuh kembang, asalkan

digunakan bijak dan tidak berlebihan (Riani *et al.*, 2024).

Sikap ibu terhadap pemanfaatan teknologi juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan informasi yang mereka miliki tentang teknologi dan dampaknya pada anak. Ibu yang memiliki pengetahuan lebih banyak tentang manfaat dan risiko teknologi, cenderung lebih berhati-hati dan selektif dalam memilih teknologi yang akan digunakan. Mereka lebih memahami pentingnya penggunaan teknologi secara seimbang, tidak terlalu bergantung pada *gadget*, dan mengutamakan interaksi sosial yang sehat. Selain itu, ibu yang aktif mencari informasi dan mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi cenderung lebih terbuka untuk mencoba aplikasi atau perangkat baru yang bisa mendukung perkembangan bayi (Harefa dan Herawati, 2023).

Penting bagi pihak keluarga, komunitas, dan lembaga pendidikan untuk memberikan edukasi dan dukungan kepada ibu tentang cara yang tepat dalam memanfaatkan teknologi. Dengan memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dan aman, ibu akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan yang mendukung tumbuh kembang bayi. Di samping itu, penyuluhan mengenai waktu yang tepat untuk memperkenalkan teknologi, serta cara menjaga keseimbangan antara teknologi dan kegiatan lainnya, dapat membantu ibu untuk menyikapi teknologi dengan lebih bijak untuk tumbuh kembang bayi (Syahailatua dan Kartini, 2020).

Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar ibu memiliki sikap skeptis atau bahkan negatif terhadap penggunaan teknologi pada bayi sebesar 61,8%. Mereka berpendapat bahwa teknologi bisa mengganggu interaksi langsung antara ibu dan bayi, serta mengurangi peluang anak untuk berkembang melalui kegiatan fisik dan bermain. Sikap ini

seringkali didasari oleh kekhawatiran bahwa penggunaan perangkat elektronik bisa mempengaruhi kemampuan sosial anak, seperti berkurangnya keterampilan berbicara atau keterampilan berinteraksi dengan orang lain. Dalam penelitian ini sebagian besar ibu memiliki pekerjaan sebagai IRT sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap sikap ibu dalam pemanfaatan teknologi. Ibu yang bekerja di lingkungan yang akrab dengan teknologi biasanya memiliki akses informasi yang lebih luas dan keterampilan digital yang lebih baik, sehingga lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam pola asuh. Sebaliknya, ibu dengan pekerjaan yang tidak bersentuhan dengan teknologi mungkin cenderung ragu atau kurang percaya diri dalam memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, ibu yang memiliki sikap negatif cenderung lebih memilih pendekatan tradisional dalam mendukung tumbuh kembang bayi, seperti bermain dengan mainan fisik atau berbicara langsung.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 responden mayoritas berpengetahuan kurang tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang sebanyak 26 responden (47,3%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 13 responden (23,6%). Sikap ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang sebagian besar negatif sebanyak 34 responden (61,8%).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis Mengucapkan Terima kasih Yang Sebesar-Besarnya Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan

penelitian dan kepada responden yang telah berpartisipasi dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, J. (2024) *Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ullu Azmi Lampung Selatan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Anatasya, E., Rahmawati, L.C. and Herlambang, Y.T. (2024) 'Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Teknologi Digital Pada Pada Anak', *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 1(1), pp. 301–314.
- Asmawati, L. (2021) 'Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), pp. 82–96.
- Harefa, U.D. and Herawati, Y. (2023) 'Evaluasi Program Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Balita Di Puskesmas Kota Gunungsitoli Tahun 2022', *Journal of Midwifery Research*, 1(2), pp. 1–14.
- Kurniawati, L. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Terhadap Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun di TK Canggai Putri Kabupaten Karimun', *Jurnal Ventilator: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, 1(4).
- Lahagu, S.N., Subairi, A. and Nuryanti (2023) 'Menekan Masifnya Penggunaan Teknologi Berbasis Internet Melalui Peran TPQ Miftahul Jannah', *Jurnal Ilmiah*, 8(1), pp. 1–23.

- Notoatmodjo, S. (2021) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panggabean, R.C.A. et al. (2024) 'Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Dampak Penggunaan *Gadget* pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Kelurahan Pulo Brayan', *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(8), pp. 3250–3262.
- Purwanti, L. et al. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Puau Teluk Nibung Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2020', *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*, 4(1), pp. 25–26.
- Rawanita, M. and Mardhiah, A. (2024) 'Strategi Orang Tua dalam Mengelola Penggunaan *Gadget* Anak Usia Dini di Gampong Tanjung Deah Darussalam', *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(3), pp. 274–294.
- Riani, A., Samidah, I. and Situmorang, R. (2024) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Dengan Perilaku Ibu Melakukan Sdidtk Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sakti Kabupaten Lahat Tahun 2023', *Student Scientific Journal*, 2(1), pp. 71–80.
- Syahailatua, J. and Kartini, K. (2020) 'Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun', *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2), pp. 77–83.